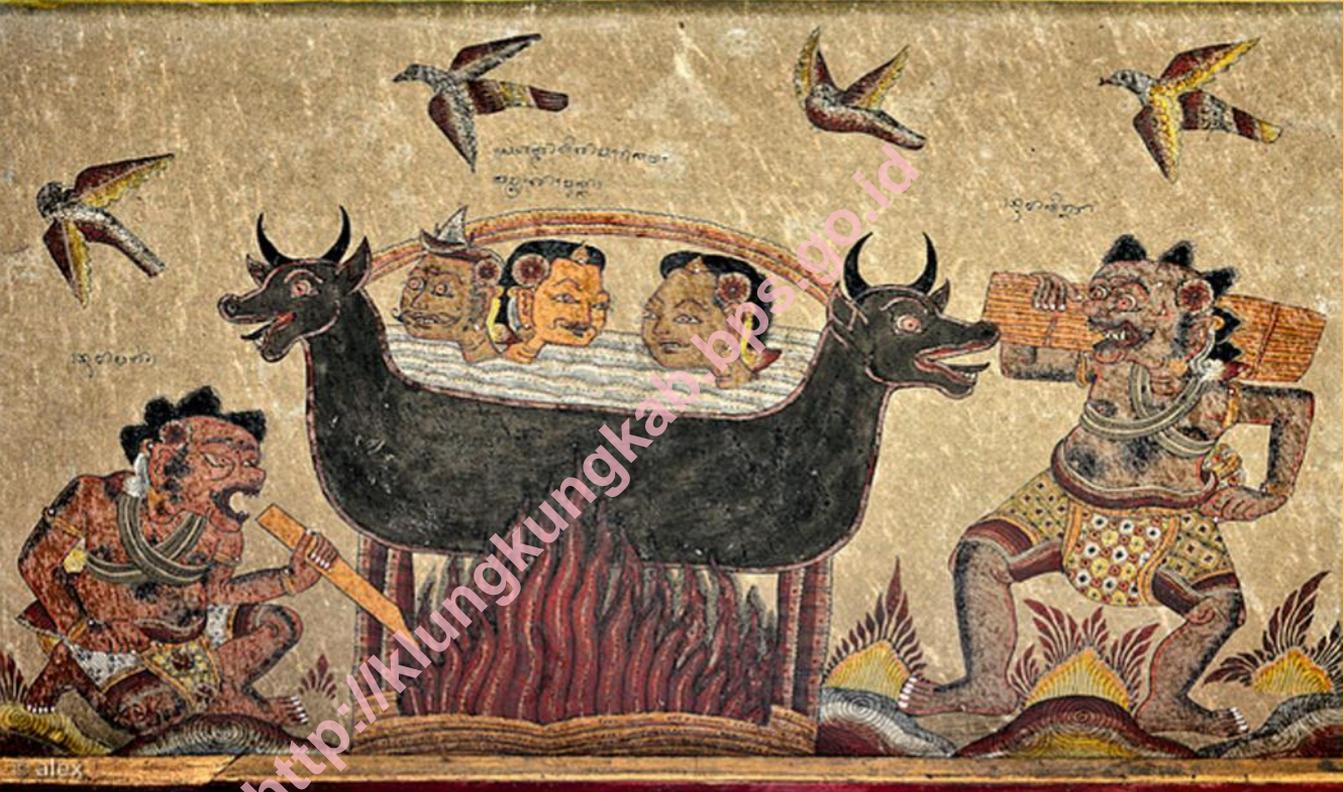


Katalog BPS: 1101001.5105

Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG
2014**

<http://klungkungkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG 2014

ISSN : 2355-3480

No. Publikasi: 51055.14.2

Katalog BPS : 1101001.5105

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 34 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dicetak Oleh :

Percetakan “ Arysta Jaya”

Jln Jayagiri XIII No 29 Telp. (0361) 261265 Denpasar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Puji syukur kehadapan Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat Rahmat-Nya publikasi Statistik Daerah Kabupaten Klungkung tahun 2014 dapat diterbitkan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kabupaten Klungkung yang dianalisis secara argumentatif dan sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Klungkung.

Untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu, dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya. Walaupun penyusunan publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu kami sangat menghargai tanggapan dan saran semua pihak untuk perbaikan penerbitan selanjutnya, dan semoga buku ini bermanfaat bagi penggunanya

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung**

Ir. I Made Antara Yasa, M Agb
NIP.19650319 199301 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	15
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	16
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	18
7. Perumahan	9	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	10	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	11	19. Pendapatan Regional	21
10. Pertambangan dan Energi	12	20. Perbandingan Regional	22
		Lampiran Tabel	24

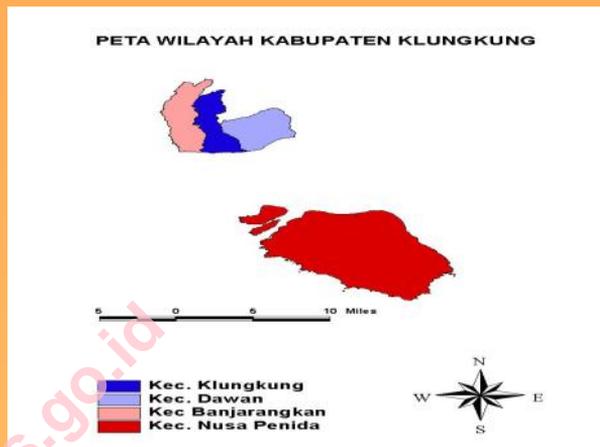
Kabupaten yang terdiri dari 4 pulau

Letak geografis Kabupaten Klungkung cukup menjanjikan untuk pengembangan pertanian terutama perikanan

Kabupaten Klungkung sebagai kabupaten dengan luas terkecil di Bali, terletak di tenggara Pulau Bali. Kabupaten ini terdiri dari 4 kecamatan yaitu Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Kecamatan Nusa Penida yang merupakan kecamatan kepulauan terdiri dari 3 pulau yaitu Pulau Nusa Gede, Pulau Lembongan dan Pulau Ceningan. Kabupaten Klungkung yang merupakan kabupaten kepulauan ini, berpotensi besar akan hasil - hasil perikanan karena memiliki garis pantai yang panjang.

Secara astronomis Kabupaten Klungkung terletak pada koordinat 115° 21'28" - 115°37'43" bujur timur dan 008° 27'37" - 008°49'00" lintang selatan. Dengan letak koordinat seperti tersebut di atas berarti wilayah Kabupaten Klungkung beriklim tropis hangat sehingga sangat baik untuk pertanian. Secara kewilayahan, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bangli, sebelah timur dengan Kabupaten Karangasem, sebelah barat dengan Kabupaten Gianyar dan Samudra Hindia di sebelah selatan.

Curah hujan pada tahun 2013 tercatat mencapai 13.630 mm meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7.087. Curah hujan yang mengalami kenaikan signifikan ini berdampak buruk terhadap hasil pertanian terutama padi yang produksinya mengalami penurunan pada tahun 2013. Sebanyak 30% desa di Klungkung terletak di pesisir sehingga berpotensi terhadap hasil perikanan. Salah satu hasil perikanan terbesar yang dihasilkan adalah rumput laut di Kecamatan Nusa Penida. Sebagian besar mata pencaharian penduduk pesisir Nusa Penida adalah petani rumput laut dan nelayan penangkap ikan. Wilayah Kabupaten Klungkung masih menjadi basis pertanian terutama perikanan di Bali Selatan yang cukup menjanjikan dilihat dari letak geografis wilayahnya.



Statistik Geografi dan Iklim Klungkung

Uraian	Satuan	2013
Luas	km ²	315
Kecamatan	Buah	4
Jumlah Curah Hujan	mm	13.630
Desa di Pesisir	desa	18
Desa Bukan Pesisir	desa	41
Desa di Lembah DAS	desa	1
Desa di Lereng	desa	7
Desa di Dataran	desa	33
Panjang pantai	Km	97,60

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Statistik PODES Bali

*** Tahukah Anda

Kabupaten Klungkung hanya memiliki satu buah bukit yaitu Bukit Mundi dengan ketinggian 529 m

Pemerintahan Klungkung terdiri dari 5.251 orang pegawai

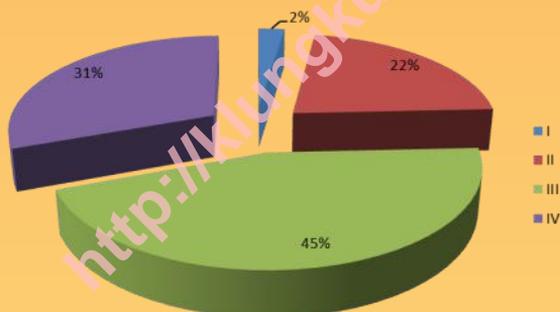
Sebanyak 25% pegawai Klungkung masih berpendidikan SMA ke bawah, sisanya sudah berpendidikan di atas SMA

Statistik Pemerintahan Klungkung

Wilayah Administrasi	2011	2012	2013
Kecamatan	4	4	4
Desa/ Kelurahan	59	59	59
Dusun	244	244	244
Jumlah PNS			
Laki-laki	3.340	3.220	3.109
Perempuan	2.256	2.201	2.142
Total	5.596	5.421	5.251

Sumber : Badan Pusat Statistik

Golongan PNS di Klungkung 2013(%)



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah

*** Tahukah Anda

Persentase pegawai di bawah naungan Dinas Pemuda dan Olahraga sebesar 52% yang sebagian besar adalah tenaga pendidik

Peta pemerintahan Kabupaten Klungkung masih sama dengan tahun 2012 dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 buah kecamatan, 59 desa/kelurahan, 244 dusun. Jumlah aparat atau pegawai mengalami penurunan baik laki - laki maupun perempuan. Secara total terdapat 5.251 orang pegawai atau turun sebanyak 3,14% dibandingkan tahun 2012. Perekrutan pegawai yang masih terbatas menjadi penyebab penurunan jumlah pegawai.

Ketika dilihat dari proporsi kepegawaian berdasarkan golongan sesuai dengan diagram di samping maka pegawai golongan I dan II mendominasi sebesar 24% dari total pegawai. Hal ini menunjukkan pegawai dengan pendidikan diploma muda ke bawah masih dominan dijumpai di pemerintahan. Untuk peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan tingkat pendidikan yang memadai sesuai bidangnya masing - masing.

Seiring perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal DIII sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat dusun atau desa karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari jumlah pegawai melainkan dari kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai SMA ke bawah sebesar 25%, di atas SMA sebesar 75%. Dengan proporsi seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena tingkat pendidikan di atas SMA sudah memiliki keahlian sesuai bidangnya masing - masing.

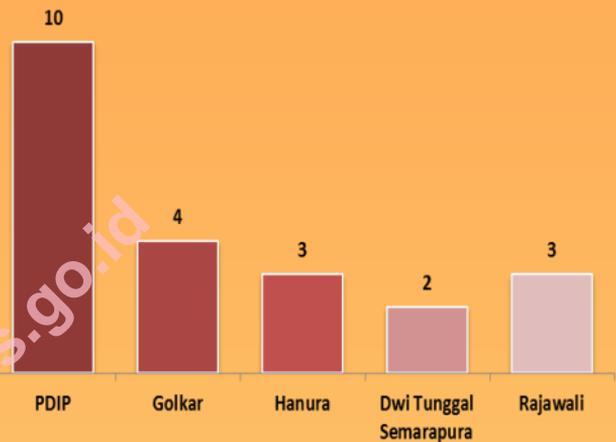
Dari 22 jumlah anggota DPRD Klungkung 2013, 10 diantaranya adalah dari PDI-P atau sebesar 45% dari total kursi yang ada

Kedudukan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislative sebagai pembuat undang - undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kabupaten Klungkung pada tahun 2013, PDIP masih menduduki kursi terbanyak yaitu 10 kursi, disusul Golkar 4 kursi, Hanura 3 kursi dan Dwi Tunggal serta Rajawali masing - masing 2 dan 3 kursi.

Selama 2013 DPRD Kabupaten Klungkung berhasil merampungkan 18 Perda dan 45 Keputusan DPRD. Dilihat dari proporsi gender anggota DPRD terdapat 82% anggota DPRD laki - laki dan 18% perempuan. Wakil perempuan masih sangat minim di DPRD dan perlu menjadi perhatian karena saat ini banyak sekali permasalahan berkenaan dengan kesetaraan gender, emansipasi perempuan, kejahatan terhadap perempuan dan lain - lain.

Berkenaan dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2013 Pagu DIPA naik sebesar 17,5% dan realisasi belanja daerah naik sebesar 1,7%. Kenaikan Pagu DIPA dan realisasi belanja pemerintah klungkung tidak terlepas dari program - program yang dijalankan untuk kepentingan masyarakat, perbaikan sarana transportasi, jaringan air, pelayanan umum dan lain sebagainya. Kenaikan harga barang dan jasa serta gaji pegawai juga menjadi penyebab meningkatnya belanja pemerintah. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka DAU (Dana Alokasi Umum) meningkat sebesar 14,7%. PAD (Pendapatan Asli Daerah) mengalami peningkatan sebesar 51,3% sebagai sumber pendapatan dari pajak daerah dan retribusi daerah.

Anggota DPRD Klungkung Tahun 2013 (orang)



APBD Klungkung

Anggaran	2011	2012	2013
APBD (Milyar Rp)			
Pagu DIPA	568	659	774
Realisasi	495	657	668
DAU (Milyar Rp)	320	387	444
PAD (Milyar Rp)	35	39	59

Sumber : Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset

*** Tahukah Anda

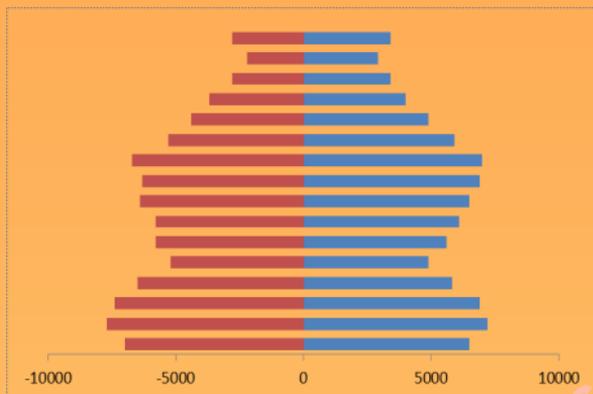
Rata - rata setiap bulan DPRD mampu menyelesaikan 1 Perda dan 3 Keputusan DPRD

Pertumbuhan penduduk semakin meningkat

Kabupaten Klungkung mempunyai jumlah penduduk terkecil dibandingkan kabupaten lain di Bali.



Piramida Penduduk Klungkung 2013 (000 jiwa)



Sumber : Proyeksi Penduduk 2013

Indikator Kependudukan Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	172.100	172.900	173.900
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,58	0,46	0,58
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	546	549	552
Jumlah Rumah Tangga (Ruta)	43.025	43.225	43.475
Rata—rata ART (Jiwa/ruta)	4	4	4
Persentase Penduduk Menurut Ke-lompok Umur			
0-14 thn	25,04	24,81	24,55
15-64 th	65,19	65,24	65,38
>65 th	9,76	9,95	10,06
Rasio Beban Tanggungan (%)	53	53	53

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Penduduk menjadi salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk menjadi penting karena dengan diketahuinya jumlah penduduk suatu wilayah maka akan menjadi dasar pengambilan kebijakan - kebijakan kependudukan pada waktu tertentu. Berdasarkan angka proyeksi yang diterbitkan BPS, tercatat penduduk Kabupaten Klungkung berjumlah 173.900 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk mencapai 0,58% pada tahun 2013 maka dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk dimana jika tidak dibatasi akan menimbulkan masalah kependudukan.

Kepadatan penduduk per km² semakin tinggi mencapai 552 jiwa/km² meningkat 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Memang dari angka per tahun tidak terlalu besar, tetapi ketika tidak ada pengendalian akan menjadi masalah tersendiri kelak pada tahun - tahun berikutnya. Untuk itu, dinas terkait dalam hal ini BKKBN gencar mensosialisasikan program keluarga berencana. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat akan menimbulkan masalah tersendiri seperti meningkatnya pemukiman kumuh, sanitasi yang buruk, pembangunan perumahan yang tidak teratur, dan lain sebagainya.

Menurut kelompok umur, persentase penduduk produktif masih ideal mencapai 65,38% dengan rasio beban tanggungan sebesar 53%. Dengan angka tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar penduduk Klungkung masih memiliki kesempatan untuk bekerja produktif mencari nafkah sehingga kesejahteraan dapat tercapai.

*** *Tahukah Anda*

Hampir 2/3 wilayah Kabupaten Klungkung berada di Kecamatan Nusa Penida, tetapi hanya 26,07% penduduk menempati wilayah ini.

Tingkat pengangguran meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk mengerem angka pengangguran

Kabupaten Klungkung dengan rasio beban tanggungan mencapai 53% maka diperlukan penyediaan lapangan kerja yang memadai untuk menampung semua penduduk usia produktif mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data Sakernas 2013, tingkat pengangguran terbuka meningkat mencapai 2,12% dibandingkan tahun 2012 sebesar 2,05%. Hal yang perlu diperhatikan dari peningkatan jumlah pengangguran ini adalah bagaimana peran pertanian sebagai lapangan usaha utama sebagian besar penduduk Klungkung. Kalau dilihat dari persentase penduduk bekerja pada sector pertanian meningkat pada tahun 2013 sebesar 26,45%. Itu menandakan pertanian masih menjadi mata pencaharian favorit penduduk.

Di sisi lain, sector sekunder seperti pertambangan, industry, LCA dan bangunan menurun. Pertambangan mulai ditinggalkan karena berkurangnya sumber daya alam untuk digali. Sebagian besar industry merupakan industry mikro kecil yang tidak banyak menyerap tenaga kerja secara tetap. Konstruksi tidak banyak diminati dan tenaga kerja konstruksi banyak berasal dari luar Klungkung bahkan Bali.

Dengan peningkatan angka pengangguran ini, prioritas utama adalah pembenahan pada sector primer (pertanian) karena hampir sepertiga penduduk bekerja pada sector ini. Pembangunan pertanian harus dikembangkan kepada agrobisnis atau pengembangan komoditas yang menguntungkan ekonomi sehingga memiliki daya tarik bagi generasi muda.

*** Tahukah Anda

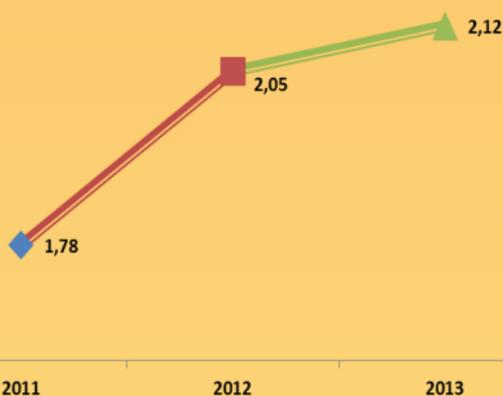
Penduduk yang bekerja di sector pertanian adalah yang terbesar dibandingkan sector lainnya mengingat 54% wilayah Klungkung adalah wilayah pertanian.

Statistik Ketenagakerjaan Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
TPAK (%)	75,69	76,01	77,71
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	1,78	2,05	2,12
Bekerja (%)	98,22	97,95	97,88
UMK (000 Rp)	927	995	1.190
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	96.421	98.834	100.703
Bekerja di sektor (%)			
1. Primer (Pertanian)	29,30	26,01	26,45
2. Sekunder (Pertambangan, Industri, Listrik Gas Air,	29,02	25,04	24,44
3. Tersier (PHR, Angkutan, Keuangan, Jasa)	41,68	48,95	49,11

Sumber : Hasil Olahan Data Sakernas

Tingkat Pengangguran Terbuka Klungkung (%)

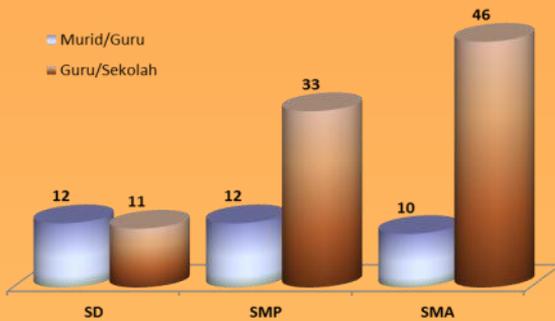


Sumber : Hasil Olahan Data Sakernas

Penurunan APS (Angka Partisipasi Sekolah) mengalami peningkatan

Kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan meningkat untuk semua jenjang pendidikan

Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah Tahun 2013



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klungkung

Indikator Pendidikan Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Angka Melek Huruf	82,39	84,15	84,47
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,35	7,43	7,43
Rasio Murid dgn Guru			
SD	11	11	12
SMP	10	10	12
SMA	12	10	10
Angka Partisipasi Sekolah			
7 - 12	99,13	100,00	100,00
13 - 15	97,21	93,84	96,65
16 - 18	75,07	71,29	82,77
19 - 24	8,10	11,36	14,00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam menjalankan kehidupannya sehari - hari. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan system kurikulum berkualitas. Berbicara mengenai rasio murid dan guru maka secara umum di Kabupaten Klungkung untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMU sudah cukup baik. Sebanyak 10 - 12 murid diajar oleh seorang guru. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan guru yang memadai.

Pemberantasan buta aksara tahun 2013 tampak positif dimana terjadi peningkatan angka melek huruf sebesar 0,38%. Seiring dengan perkembangan komunikasi dan informasi dewasa ini, kemampuan baca tulis seseorang tidak selalu didapatkan melalui pendidikan formal. Melalui berbagai macam media mereka dapat belajar baca tulis sehingga peran pemerintah lebih dimudahkan dalam hal pemberantasan buta aksara.

Angka partisipasi sekolah menunjukkan tren positif dimana pada tahun 2013 terjadi peningkatan untuk semua jenjang umur pendidikan. Kesadaran masyarakat untuk sekolah atau menyelesaikan pendidikan meningkat seiring dengan perubahan zaman yang menuntut seseorang harus berpendidikan. Tentunya dewasa ini, pendidikan minimal SMU mutlak harus dipenuhi karena tuntutan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa akan datang.

Puskesmas/Pustu masih menjadi tempat utama berobat

Sebagian besar masyarakat masih menjadikan puskesmas/pustu sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan selain di petugas kesehatan dan praktek dokter

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Klungkung. Setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung secara rata - rata memiliki 18 unit puskesmas/pustu dan puskesmas keliling. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2013, persentase tempat berobat mayoritas masyarakat Klungkung adalah di puskesmas/pustu sebesar 38,83%. Disusul dengan di petugas kesehatan dan praktek dokter.

Hal ini disebabkan oleh akses untuk berobat ke puskesmas semakin mudah baik dilihat dari lokasi dan pelayanan kesehatan. Ditinjau dari lokasinya, semua puskesmas memiliki letak yang strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat dimudahkan dengan berbagai macam program pemerintah bidang kesehatan seperti Jamkesmas, Bali Mandara dan program - program kesehatan lainnya sehingga bagi masyarakat yang kurang mampu mendapat pelayanan gratis karena ditanggung pemerintah.

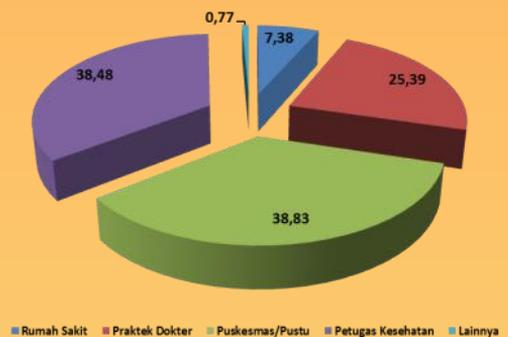
Dalam proses persalinan, penolong kelahiran sangat menentukan keselamatan ibu dan anak yang dilahirkan. Berdasarkan data Susenas, di Kabupaten Klungkung sebesar 57,79% proses persalinan pertama kali ditolong oleh bidan. Selain bidan, dokter juga membantu proses persalinan sebesar 41,03%. Angka kematian ibu dan anak dalam persalinan ditentukan oleh siapa penolong kelahirannya. Namun di sisi lain masih terdapat 1,18% ditolong oleh dukun. Hal ini menjadi perhatian serius karena secara medis, seorang dokter

Statistik Kesehatan Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	6,14	7,71	7,38
Praktek Dokter	23,96	30,07	25,39
Puskesmas/Pustu	40,03	34,03	38,83
Petugas Kesehatan	36,24	32,86	38,48
Lainnya	2,52	4,67	0,77
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,15	69,20	69,52

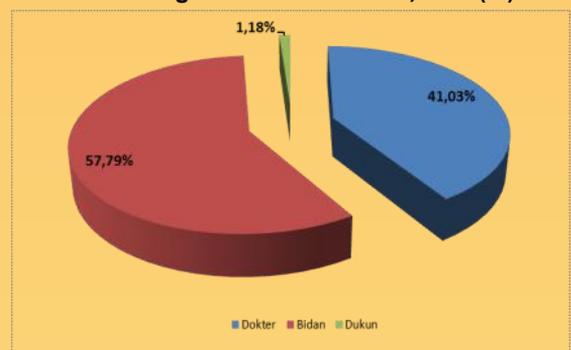
Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

Tempat Berobat di Klungkung, 2013(%)



Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

Penolong Kelahiran Pertama, 2013(%)



Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

Ketersediaan fasilitas kesehatan cukup memadai di Klungkung

Terdapat 727 buah sarana kesehatan di Klungkung yang terdiri dari rumah sakit, puskesmas, posyandu, praktek dokter, bidan, klinik, apotik dan balai pengobatan

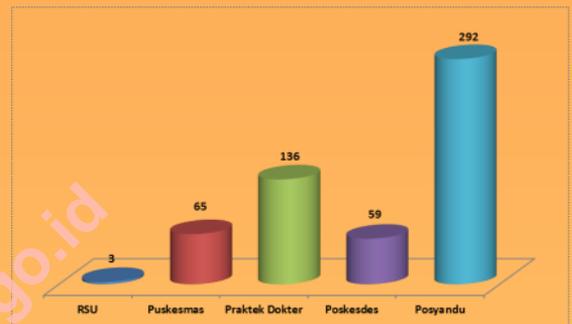
Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Klungkung. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Terdapat 727 sarana kesehatan di Kabupaten Klungkung yang terdiri dari rumah sakit, puskesmas, posyandu, praktek dokter, bidan, klinik, apotik dan balai pengobatan.

Terdapat 271 praktek dokter dan bidan yang tersebar di Kabupaten Klungkung. Khusus untuk Kecamatan Nusa Penida akses untuk mendapatkan rumah sakit masih terbatas tetapi puskesmas di Nusa Penida sudah dilengkapi fasilitas untuk rawat inap.

Angka harapan hidup meningkat pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2013 Angka Harapan Hidup Klungkung sebesar 69,52. AHH dapat ditingkatkan dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori yang termasuk juga program pemberantasan kemiskinan.

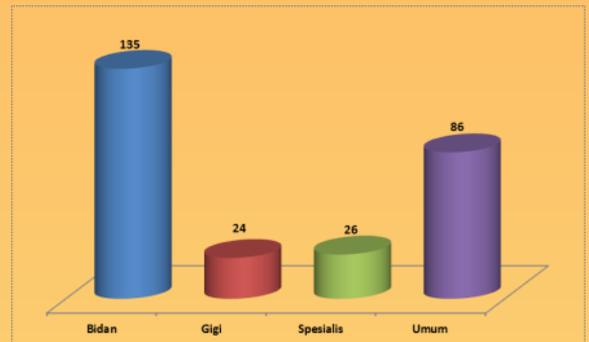
Jumlah penderita diare tahun 2013 menurun 4,9% dibandingkan tahun 2012. Hal ini menunjukkan kualitas kesehatan masyarakat semakin meningkat diikuti dengan peningkatan sarana prasarana kesehatan di Kabupaten Klungkung. Program bantuan jaminan kesehatan baik dari pemerintah pusat dan daerah turut memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan kesehatan Klungkung.

Sarana Kesehatan dirinci per Fasilitas Tahun 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

Praktek Dokter dirinci per Jenis Tahun 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

*** Tahukah Anda

Penderita Diare tahun 2013 di Kabupaten Klungkung tercatat sebanyak 5038 orang, merupakan jumlah penderita tertinggi dibandingkan penyakit lainnya.

Sebagian besar rumah tangga di Klungkung sudah menempati rumah layak huni

Khusus daerah perkotaan terjadi peningkatan signifikan kondisi rumah tangga dengan luas lantai < 10 m² per kapita

Statistik Perumahan Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Rumah Tangga dengan luas lantai , <10 m ² (%)			
Perkotaan	20,65	13,90	18,47
Perdesaan	21,11	15,58	16,93
Rumah Tangga menurut			
Lantai bukan tanah	97,43	97,49	97,58
Atap layak	98,99	98,99	99,19
Dinding permanen	98,13	98,73	97,96

Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih 2012 dan 2013



Sumber : Hasil Olahan Data Susenas

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program - program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni.

Dilihat dari hasil pendataan Susenas 2013, untuk wilayah perkotaan rumah tangga yang menempati luas lantai per kapita < 10 m² meningkat 32,88%. Hal ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan perumahan yang tidak sebanding dengan luas lahan perkotaan. Wilayah perkotaan yang semakin sempit disertai dengan pertumbuhan perumahan baru yang tinggi akan menciptakan kepadatan pemukiman. Hal yang sama pula berlaku di perdesaan dimana terjadi peningkatan sebesar 8,66%.

Dilihat dari aspek kualitas perumahan itu sendiri, terjadi peningkatan kualitas atap perumahan sebesar 0,2%. Namun untuk dinding layak mengalami penurunan sebesar 0,78%. Secara rata - rata tidak terjadi peningkatan kualitas signifikan terhadap kondisi perumahan tahun 2013 di Klungkung. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan harga konstruksi bahan bangunan yang tidak mampu dibeli oleh penduduk dengan ekonomi di bawah.

*** Tahukah Anda

Dari keseluruhan bangunan tempat tinggal yang ditempati, 89,11% adalah milik sendiri. Sisanya adalah kontrak, sewa, atau rumah dinas.

IPM Meningkat

Kualitas Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung Meningkat yang ditunjukkan oleh peningkatan angka IPM



Pembangunan manusia (*human development*) dirumuskan sebagai perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging the choice of people*), yang dapat dilihat sebagai proses upaya ke arah “perluasan pilihan” dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut (UNDP, 1990)

Angka IPM (Indeks Pembangunan Manusia) terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2013 angka IPM Klungkung sebesar 72,25. Peningkatan IPM berarti peningkatan kualitas manusia yang dapat dijabarkan ke dalam 4 komponen. Angka Harapan Hidup meningkat seperti terlihat pada table menandakan terjadi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada saat ini, akses untuk mendapatkan layanan kesehatan sangat mudah, untuk masyarakat miskin terdapat bantuan, puskesmas / pustu tersebar sampai ke pelosok pedesaan.

Angka melek huruf meningkat seiring dengan pemerataan akses terhadap pendidikan. Program beasiswa miskin dan prestasi membantu para siswa dari semua lapisan masyarakat untuk mengenyam pendidikan. Tuntutan pendidikan yang tinggi dalam memperoleh pekerjaan ikut memberikan andil untuk mengenyam pendidikan setinggi tingginya yang tercermin dari angka rata - rata lama sekolah. Pengeluaran riil meningkat karena perbaikan pendapatan masyarakat secara umum. Kebutuhan masyarakat yang mulai bergeser dari tidak hanya kebutuhan primer dan sekunder ke kebutuhan tersier.

IPM juga menjadi acuan dalam menentukan besaran DAU (Dana Alokasi Umum) pemerintah daerah. DAU penting sebagai penunjang finansial dalam menjalankan program kerakyatan suatu daerah. Bagi pemerintah daerah keempat komponen penyusun IPM ini harus menjadi target dalam menentukan arah kebijakan dan program pro rakyat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Indeks Pembangunan Manusia Klungkung

Sumber : IPM, Gini ratio dan Distribusi Pendapata Bali

Komponen Penyusunan IPM

Uraian	2011	2012	2013
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,15	69,20	69,52
Angka melek huruf (%)	82,39	84,15	84,47
Rata-rata lama Sekolah (Tahun)	7,35	7,43	7,43
Pengeluaran riil (000)	655,28	658,53	661,73

Sumber : Badan Pusat Statistik

***** Tahukah Anda**

IPM merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah

Produksi sebagian besar hasil pertanian menurun terutama komoditi utama bahan makanan yaitu padi

Produktivitas Tanaman Pangan Klungkung Tahun 2012 - 2013 (Ton/Ha)



Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Tanaman Pangan Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Padi			
Luas panen (ha)	5.749	5.560	5.478
Produksi (ton)	31.254	33.740	29.401
Jagung			
Luas panen (ha)	3.389	3.156	2.661
Produksi (ton)	7.711	8.873	8.098
Kedelai			
Luas panen (ha)	1.202	1.291	1.359
Produksi (ton)	1.868	1.794	2.150
Kacang tanah			
Luas panen (ha)	2.308	1.919	1.595
Produksi (ton)	1.822	2.241	1.984
Ubi kayu			
Luas panen (ha)	1.686	1.616	1.290
Produksi (ton)	22.306	26.622	16.369
Ubi jalar			
Luas panen (ha)	174	173	143
Produksi (ton)	1.913	2.010	2.157
Kacang Hijau			
Luas panen (ha)	54	44	37
Produksi (ton)	62	44	37

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian masih menjadi sektor utama penopang perekonomian masyarakat Klungkung. Secara umum hampir semua kecamatan di Klungkung berbasis pertanian. Hanya yang menjadi komoditi utama yang dihasilkan setiap kecamatan berbeda - beda. Kecamatan Nusa Penida dominan dengan hasil pertanian rumput laut dan perikanan. Banjarangkan dominan dengan hasil hortikultura, Klungkung dengan hasil padi dan hortikultura serta Kecamatan Dawan yang dominan dengan hasil padi palawija dan perikanan.

Pada tahun 2013 secara total terjadi penurunan hasil pertanian kecuali kedelai dan ubi jalar. Kedelai produksinya meningkat sebesar 19,8% sedangkan ubi jalar meningkat sebesar 7,3%. Kedelai yang merupakan komoditi unggulan di Dawan tahun 2013 banyak diusahakan sebagai penyedia bahan baku utama industri tempe tahu. Ubi jalar yang produksinya hampir tersebar di semua kecamatan mengalami peningkatan produksi.

Produktivitas padi mengalami penurunan sebesar 11,5%. Penurunan ini harus menjadi perhatian kita semua karena padi merupakan komoditi pokok pangan sebagian besar masyarakat Klungkung. Curah hujan yang naik signifikan, perbaikan saluran irigasi di beberapa daerah, dan kondisi cuaca buruk menjadi penyebab penurunan produktivitas padi. Lahan pertanian yang sempit dan alih fungsi lahan yang masif menyebabkan penurunan luas panen padi. Jamak ditemui beras yang beredar di pasaran adalah beras dari luar wilayah Klungkung. Jika sektor pertanian ini benar - benar bisa dipertahankan maka bukan mustahil peluang kerja akan tercipta seluas - luasnya dan kesejahteraan masyarakat akan terwujud.

*** Tahukah Anda

Produksi rumput laut Klungkung tahun 2013 sebesar 247.890 ton hanya ada di Kecamatan Nusa Penida

Sektor penggalian semakin tenggelam

Pemerintah daerah semakin gencar melakukan sidak ke lokasi galian C untuk menghindari penggalian liar



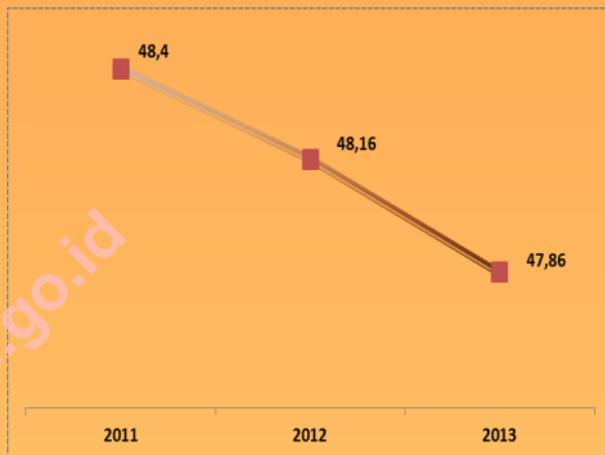
Sebagai daerah jalur larva Gunung Agung beberapa tahun lalu, Klungkung berpotensi akan hasil - hasil pertambangan seperti pasir dan batu. Namun eksploitasi yang telah berjalan dari tahun ke tahun menyebabkan hasil pertambangan tersebut semakin menipis. Peraturan pelarangan penambangan galian C di Klungkung sudah diberlakukan mulai tahun 2005. Secara kasat mata aktivitas pertambangan masih ada dalam skala kecil.

Hasil pertambangan yang merupakan komoditi tak terbarukan produksinya semakin mengecil pada tahun 2013. Oleh karena itulah nilai tambah bruto yang dihasilkan semakin kecil. Untuk memenuhi kebutuhan bahan galian untuk pembangunan di Klungkung didatangkan dari Kabupaten Bangli atau Kabupaten Karangasem. Untuk wilayah Nusa Penida kebutuhan bahan bangunan lebih banyak dipenuhi dari produksi local berupa batu kapur putih.

Konsumsi listrik secara total terjadi peningkatan sebesar 15,34%. Jumlah pelanggan listrik meningkat 6,22% karena pertumbuhan rumah tangga dan bangunan. Pertumbuhan sektor konstruksi akan menyebabkan kebutuhan akan energy listrik meningkat. Penggunaan peralatan elektronik yang meningkat juga menyebabkan peningkatan konsumsi listrik.

Listrik menjadi komoditi utama penunjang aktivitas masyarakat selain air bersih. Hampir 88% pelanggan listrik adalah rumah tangga, sehingga sebagian besar listrik yang digunakan adalah untuk konsumsi sehari - hari. Hanya 6% saja konsumsi listrik oleh perusahaan atau usaha untuk menjalankan proses produksinya. Dengan pengurangan subsidi listrik saat ini, maka pelanggan listrik menengah ke atas diharapkan menghemat penggunaan listrik dengan mengatur penggunaan listrik dan menggunakan peralatan elektronik yang hemat energi.

Nilai Tambah Bruto PDRB Atas Dasar Harga Konstan untuk Bahan Galian di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



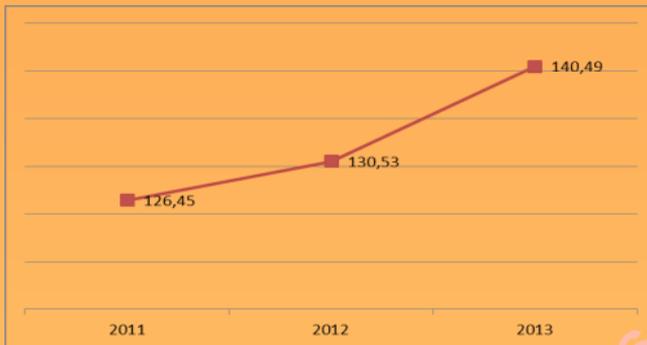
Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Listrik di Kabupaten Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Gardu	272	316	384
Jumlah Pelanggan	36.863	39.798	42.272
VA terpakai	36.489.400	41.828.500	48.245.850
KWH terjual	52.941.267	58.107.082	62.797.778
Jumlah rekening (rp 000)	36.374.970	39.581.980	49.987.854

Sumber : PT PLN (PERSERO) UPP. Klungkung

Nilai Tambah Bruto Sektor Industri pada Pembentukan Perekonomian Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Statistik Industri Pengolahan di Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Industri Pengolahan			
Besar dan Sedang (IBS)	17	17	18
Industri Kecil	399	399	399
Industri Rumah tangga	5.021	5.021	4.287
Jumlah Tenaga Kerja IBS	589	616	631

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kabupaten

Catatan:

- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Kabupaten Klungkung terkenal sebagai sentra penjualan kain endek dan songket. Industri yang berkembang di Klungkung sebagian besar adalah industri kain tenun endek dan songket disamping juga terdapat industri hasil pertanian dan kehutanan serta industri logam.

Dilihat dari angka PDRB pada tahun 2013 terjadi peningkatan nilai PDRB berlaku sektor ini sebesar 7,6%. Dilihat dari jumlah total industri baik besar sedang dan kecil terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh kendala permodalan, wilayah pemasaran dan saingan usaha terutama untuk industri rumah tangga.

Industri besar sedang tersebar di 3 kecamatan di Kabupaten Klungkung. Kecamatan Nusa Penida tidak terdapat IBS. Kecamatan Dawan terdapat 9 IBS, Klungkung 6 IBS dan Banjarangkan 3 IBS. Sebesar 70,59% dari total IBS adalah industri kain tenun endek songket. Terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja untuk industri ini. Peningkatan penyerapan tenaga kerja industri dapat mengurangi angka pengangguran terutama industri besar dan sedang yang dalam proses produksinya membutuhkan lebih banyak tenaga kerja.

Selain industri kain endek dan songket, Klungkung juga terkenal dengan industri logam yaitu industri pembuatan gong/gamelan, pembuatan uang kepeng, bokor, genta dan industri bola mimpi sebagai sarana pelengkap upacara keagamaan di Bali

*** Tahukah Anda

Kecamatan Nusa Penida adalah satu-satunya kecamatan di Kabupaten Klungkung yang tidak terdapat Industri Besar Sedang, namun memiliki potensi pariwisata terbesar.

Pertumbuhan PDRB untuk sektor konstruksi meningkat 8,69%

Seiring dengan meningkatnya pembangunan di Kabupaten Klungkung, nilai tambah bruto sektor ini juga mengalami peningkatan



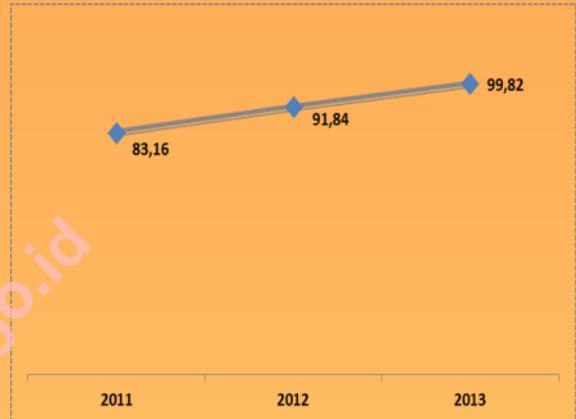
Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, jalur transportasi dan lain sebagainya. Salah satu sektor dalam PDRB yaitu konstruksi atau juga disebut bangunan, menghitung output dalam bidang konstruksi atau bangunan. Berdasarkan grafik garis di samping, dari tahun ke tahun terjadi peningkatan nilai PDRB sektor ini.

Pada tahun 2013, nilai PDRB ADHK sektor konstruksi adalah 99,82 Milyar atau naik 8,69% dibandingkan tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembangunan infrastruktur perkantoran, jalan dan jembatan, perusahaan yang membangun tempat usaha, perumahan baru, dan lain sebagainya.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) adalah angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variable penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembanding adalah Kota Samarinda dengan IKK = 100. IKK pada tahun 2013 Klungkung sebesar 82,4. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten di Bali maka Klungkung menempati urutan kedua. Angka ini berarti harga material bangunan paling murah kedua di Bali.

Laju pertumbuhan konstruksi 2013 sebesar 8,69% melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Klungkung yang menjadi tempat investasi konstruksi menjadi tujuan kontraktor dalam membangun. Konstruksi yang paling banyak dijumpai adalah bangunan perumahan baru tempat tinggal di sepanjang bypass Ida Bagus Mantra. Hal itu disebabkan oleh akses ke Denpasar yang cukup dekat dan lancar dari Klungkung.

Nilai Tambah Bruto Sektor Bangunan di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Statistik Konstruksi Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Perusahaan	195	188	188
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	88,26	94,47	82,4
Pringkat di Bali	5	8	2
Laju pertumbuhan konstruksi dalam PDRB (%)	8,53	10,44	8,69

Sumber : Badan Pusat Statistik dan IKK

Duapertiga lebih akomodasi terdapat di Kecamatan Nusa Penida

Potensi pariwisata di Kecamatan Nusa Penida sangat tinggi yang didukung oleh adanya penyedia jasa akomodasi (hotel) yang memadai

Jumlah Wisatawan dan Lamanya Menginap di Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah pengunjung ke obyek wisata	242.612	245.199	298.979
Rata-rata lama menginap (malam)			
- Wisatawan Mancanegara	4,05	4	4,45
- Wisatawan Nusantara	2,18	2	2,05

Sumber : Badan Pusat Statistik

Statistik Hotel dan Pariwisata Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
Akomodasi			
Hotel Berbintang	3	4	5
Hotel non Berbintang	37	51	91
Total	40	55	96
Jumlah kamar			
Hotel Berbintang	57	69	85
Hotel non Berbintang	413	489	748
Total	470	558	833
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	59	91	134
Hotel non Berbintang	552	647	1511
Total	611	738	1645
Tingkat Hunian Kamar			
Total TPK Bintang dan Non Bintang (%)	46,73	46,24	32,22

Sumber : Badan Pusat Statistik

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten di Bali, Klungkung tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Kecamatan Nusa Penida menjadi destinasi utama wisata di Klungkung. Hampir semua daya tarik wisata tertuju pada pulau Lembongan sebagai pulau kecil wisata di Nusa Penida. Sebagian besar hotel dan villa berada di wilayah ini. Pulau ini terkenal dengan wisata lautnya yang indah dan pantai yang menawan. Selain itu, di daratan terdapat keragosa, bakas rafting, goa lawah yang juga menjadi daya tarik wisata.

Secara total jumlah kunjungan wisata pada tahun 2013 meningkat 21,93% yaitu sebesar 298.979 orang. Kenaikan tersebut cukup signifikan karena promosi pariwisata, perbaikan infrastruktur, nilai tukar dolar yang stabil dan jaminan keamanan yang baik. Rata-rata lama menginap wisatawan mancanegara sebesar 4,45 hari dan wisatawan nusantara 2,05. Dengan lama menginap sesuai angka tersebut akan dapat meningkatkan omzet hotel dan restoran. Pemasukan berupa pajak hotel dan restoran meningkat yang akan dikelola untuk perbaikan sarana prasarana kepariwisataan.

Jumlah akomodasi / hotel meningkat sesuai pada tabel di samping. Penambahan jumlah hotel berdampak pada kenaikan jumlah kamar dan tempat tidur. Penambahan jumlah wisatawan berdampak pada penambahan jumlah fasilitas akomodasi. Tenaga kerja yang terserap juga meningkat karena setiap hotel yang beroperasi membutuhkan tenaga kerja. Banyaknya jumlah kamar menyebabkan TPK menurun menjadi 32,22% pada tahun 2013. Fasilitas kamar yang tersedia lebih banyak dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang menginap karena perkembangan jumlah hotel.

***** Tahukah Anda**

Kunjungan wisatawan ke Kawasan Nusa Penida tahun 2013 tercatat sebanyak 185.909 orang.

Sektor transportasi komunikasi menunjukkan perkembangan positif

Peningkatan aktivitas transportasi dan komunikasi dapat dilihat dari peningkatan jumlah kendaraan untuk usaha transportasi dan peningkatan pengiriman surat

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di Klungkung 93,4% dari total panjang jalan sudah diaspal. Sebesar 6,5% merupakan jalan kerikil dan 0,1% masih berupa tanah. Panjang jalan menurut fungsinya tahun 2013 terdiri dari jalan Negara sepanjang 17,4 km, jalan provinsi sepanjang 18,19 km, jalan kabupaten 492,92 km dan jalan desa 303,69 km. Sejak tahun 2009 tidak terdapat perubahan panjang jalan baik menurut status jalan dan fungsinya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengembangan sarana jalan di Kabupaten Klungkung.

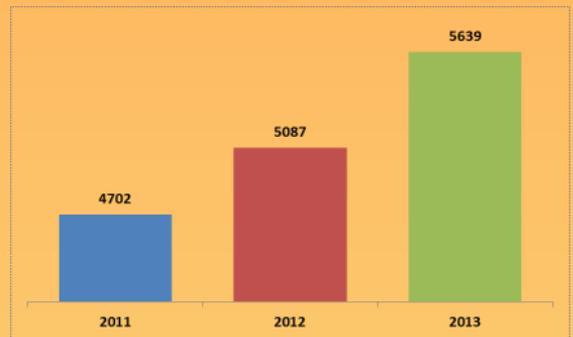
Hal yang berbeda mengenai sarana untuk menunjang kebutuhan mobilitas dan usaha dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Jumlah kendaraan yang wajib diuji mengalami peningkatan sebesar 10,9% pada tahun 2013. Hal ini mengindikasikan peningkatan aktivitas ekonomi transportasi karena peningkatan jumlah usaha yang memerlukan kendaraan angkutan seperti angkutan penumpang, bahan galian, barang dagangan dan lain sebagainya. Dalam bidang komunikasi terjadi peningkatan aktivitas ekonomi karena terjadi peningkatan surat menyurat masyarakat. Pada semua jenis pengiriman surat terjadi peningkatan yang cukup signifikan terutama kilat biasa.

Permukaan Jalan di Klungkung, 2013



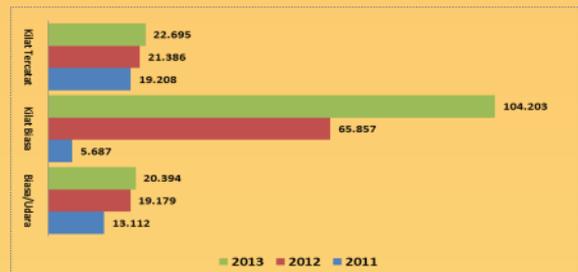
Sumber : PU

Jumlah Kendaraan Yang Wajib Diuji (Unit)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Jumlah Surat Terkirim per Jenis Surat Kab Klungkung



Sumber : Badan Pusat Statistik

***** Tahukah Anda**

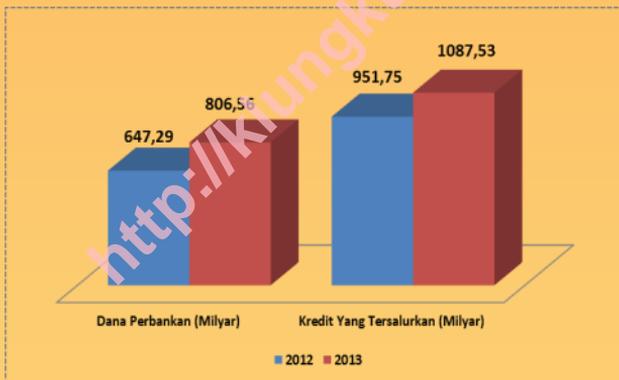
Sekitar 59 km jalan di Kabupaten Klungkung tahun 2013 dalam kondisi rusak berat.

Besarnya Simpanan di BRI Cabang Semarang (Juta Rp)



Sumber : BRI Cabang Semarang

Besarnya Dana Perbankan dan Kredit Tersalurkan di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



Sumber : Bank Indonesia (BI)

*** Tahukah Anda

Selama tahun 2013 sebesar 93,6% barang yang dijaminkan di pegadaian adalah berupa emas

Perbankan dan investasi merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kabupaten Klungkung. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang.

Salah satu bank yang terdapat di Kabupaten Klungkung yaitu BRI. Jumlah simpanan yang berupa deposito, giro dan tabungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada diagram di samping terlihat peningkatan tersebut dimana pada tahun 2013 tabungan sebesar 258,98 Milyar, giro 17,65 Milyar, dan deposito 77,52 Milyar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan nasabah, peningkatan kepercayaan untuk menyimpan dana di bank, situasi ekonomi yang stabil, bunga yang memadai dan keamanan yang dijamin oleh bank.

Secara keseluruhan terdapat 18 bank baik cabang, capem, maupun kantor kas di Kabupaten Klungkung pada tahun 2013. Dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan pada tahun 2013 sebesar 806,56 milyar atau meningkat 24,61% dibandingkan tahun 2012. Dana yang dihimpun tersebut dapat berupa tabungan, giro, deposito. Peningkatan dana yang dihimpun oleh bank kepada nasabahnya tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya dana yang disisihkan oleh masyarakat untuk *saving*. Ketika *saving* meningkat maka dapat dikatakan semakin baiknya pendapatan masyarakat terhadap pengeluaran.

Kredit yang tersalurkan ke masyarakat meningkat 14,27% pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan masyarakat akan dana untuk berbagai keperluan seperti kebutuhan konsumtif, investasi, perumahan dan pendidikan. Pertumbuhan yang positif dari kredit perbankan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan ekonomi perbankan di Kabupaten Klungkung

HARGA-HARGA

Harga bahan pokok semakin tinggi

Harga kebutuhan pokok terutama beras dari tahun ke tahun terus meningkat.

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Klungkung terus mengalami peningkatan. Harga rata-rata beras pada tahun 2013 naik sebesar 4,47% dibanding tahun 2012. Harga minyak goreng mengalami peningkatan sebesar 2,01 pada tahun 2013 dibandingkan tahun sebelumnya. Harga gula pasir meningkat sebesar 20,50% pada tahun 2013 dibandingkan pada tahun 2012. Pencacatan harga ini dilakukan di beberapa pasar terpilih yang ada di Kabupaten Klungkung.

Peningkatan harga beras di Kabupaten Klungkung diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani mengingat mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Disisi lain kenaikan harga belum sepenuhnya dapat dijadikan ukuran peningkatan kesejahteraan petani karena didalamnya masih banyak terkandung unsur-unsur seperti kenaikan biaya produksi, harga pupuk serta bibit dan lain-lain.

Pergerakan harga barang-barang kebutuhan pokok pada tahun 2013 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan biaya produksi, peningkatan upah tenaga kerja, peningkatan BBM dan peningkatan biaya distribusi barang itu sendiri. Kenaikan harga barang kebutuhan pokok terutama makanan akan berdampak serius terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Pengendalian harga dan ketersediaan bahan makanan pokok perlu diperhatikan sehingga kelangkaan dan kenaikan harga terlalu tinggi dapat dihindari.

****Tahukah Anda:*

Laju Infasi PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2013 sebesar 4 %.

Perkembangan Harga Rata – Rata Sembako Terpilih di Klungkung Tahun 2013 (Rp/Kg)



Sumber : Badan Pusat Statistik

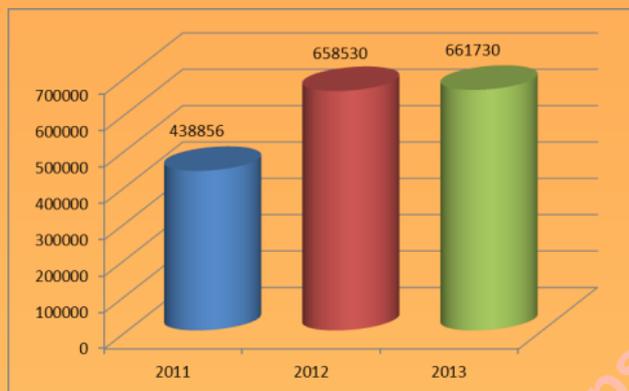
Harga Eceran Beberapa Makanan Penting Tahun 2013

Bulan	Beras (Kg)	Minyak goreng (lt)	Gula pasir (Kg)	Telur (Kg)	Daging babi (Kg)
Januari	8100	14625	12000	15000	40000
Februari	8000	14625	12000	15000	40000
Maret	8000	14625	13000	16000	40000
April	8000	14625	13000	16000	40000
Mei	8000	14950	13000	16000	40000
Juni	8000	14950	13000	16000	40000
Juli	8100	14950	13000	24000	40000
Agustus	8100	14950	13000	24000	42000
September	8100	14950	13000	24000	45000
Oktober	8100	14950	13000	24000	45000
November	8100	14950	13000	24000	45000
Desember	8500	14950	13000	24000	45000

Sumber : Badan Pusat Statistik

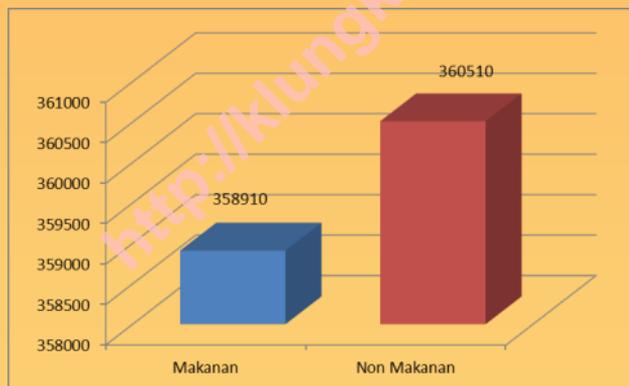
Rata-rata pengeluaran penduduk klungkung per kapita meningkat

Rata-rata Pengeluaran Penduduk Klungkung Per Kapita (Rp/bulan)



Sumber : Hasil Olahan Susenas

Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Di Klungkung Tahun 2013



Sumber : Hasil Olahan Susenas

Salah satu cara mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Secara umum selama periode 2011 - 2013 rata - rata pengeluaran penduduk Klungkung per kapita terus meningkat. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya pengeluaran hidup baik berupa makanan dan non makanan. Terdapat dua poin utama kenapa pengeluaran penduduk meningkat yaitu peningkatan volume konsumsi dan peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan. Disamping pengeluaran per kapita tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang ada persentase pengeluaran non makanan dari tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan dari 47,29 % menjadi 50,11 %.

***Tahukah Anda

Surplus karbohidrat menurut data Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Klungkung tahun 2013 sebesar 9.676 ton.

PERDAGANGAN

Sektor Perdagangan Semakin Berkembang

Perdagangan di Kabupaten Klungkung selama kurun waktu tiga tahun

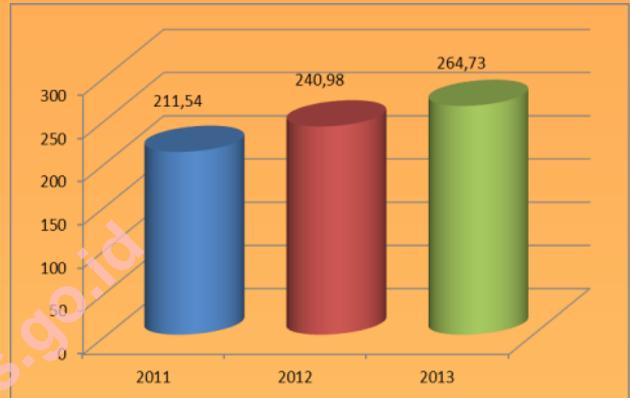


Nilai tambah bruto sektor perdagangan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan selama periode 2011-2013. Selama kurun waktu tiga tahun sektor perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 15,01 %. Tingginya pertumbuhan sektor perdagangan yang diikuti dengan tingginya persentase penduduk Klungkung yang bekerja di sektor ini mencerminkan bahwa likuiditas perekonomian di Kabupaten Klungkung semakin tinggi.

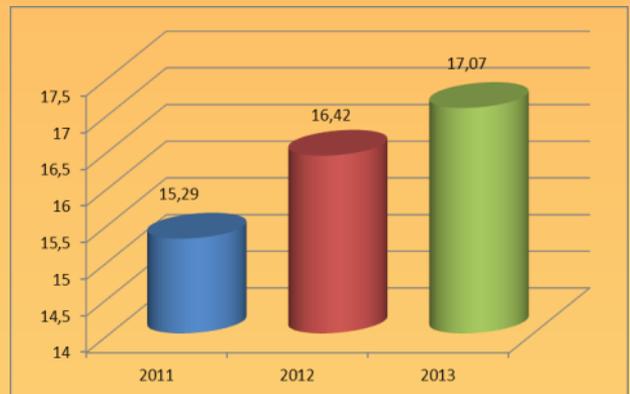
Pada gambar disamping dapat disimak sumbangan sub sektor perdagangan dalam pembentukan perekonomian Kabupaten Klungkung tahun 2012 sebesar 16,42 % dan tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 17,07 %. Peningkatan ini disebabkan oleh konsumsi masyarakat Klungkung yang semakin beragam karena kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin meningkat dan bermacam - macam mulai dari kebutuhan primer sampai tersier. Hal itu menyebabkan permintaan akan barang dan jasa meningkat yang akan meningkatkan jumlah penyedia barang dan jasa.

Kebijakan pemerintah di sektor perdagangan diarahkan untuk memanfaatkan SDA dan SDM seoptimal mungkin untuk menghasilkan aktivitas perdagangan yang mampu menunjang peningkatan arus distribusi "produksi jadi" maupun bahan baku dari produsen ke konsumen. Sehingga dapat mendorong dan membantu pengusaha kecil, golongan ekonomi lemah termasuk usaha rumah tangga, usaha informal serta tradisional sebagai potensi ekonomi rakyat dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Nilai Tambah Bruto Sektor Perdagangan di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp)



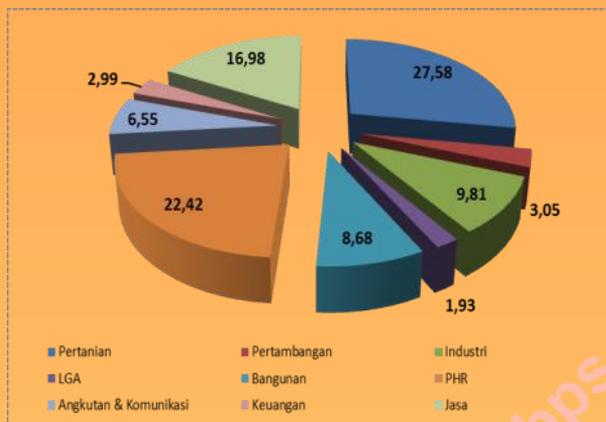
Distribusi Persentase Sub sektor Perdagangan dalam pembentukan perekonomian Klungkung (%)



Sektor pertanian masih mendominasi PDRB kabupaten Klungkung.

Sumbangan sektor pertanian dalam pembentukan perekonomian kabupaten Klungkung paling tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor Tahun 2013 (%)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor/lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu daerah (*region*) tanpa memperhatikan kepemilikan atas sektor produksi. Secara agregatif PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah menghasilkan pendapatan/balas jasa faktor-faktor yang ikut berproduksi di daerah tersebut.

Kabupaten Klungkung sebagai kabupaten terkecil kedua di Bali setelah Kota Denpasar memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit di Bali dan sektor andalannya adalah sektor pertanian. Peringkat PDRB menduduki urutan ke 8 dibandingkan 9 Kabupaten/Kota di Bali.

Perkembangan PDRB Klungkung

Uraian	2011	2012	2013
PDRB ADHB (00=100) (Milyar Rp)	3.022,8	3.347,19	3.727,87
PDRB ADHK (Milyar Rp)	1.383,9	1.467,35	1.551,11
PDRB/Kapita ADHK (000 Rp)	7.950,1	8.382,33	8.799,87
PDRB/Kapita ADHB (000 Rp)	17.365,1	19.121,1	21.149,23
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,81	6,03	5,71

Sumber : Badan Pusat Statistik

Selama kurun waktu 3 tahun nilai PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) naik sebesar 11,37 % sedangkan atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) naik sebesar 5,71 %. Meningkatnya PDRB ADHB selain disebabkan adanya kenaikan produksi juga disebabkan oleh kenaikan harga.

PDRB perkapita yang menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Namun kenaikan PDRB per kapita ini tidak dapat dijadikan indikator kenaikan daya beli masyarakat.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Klungkung berada pada kisaran pertumbuhan ekonomi Bali. Pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Klungkung sebesar 5,71 %, melambat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Distribusi PDRB Klungkung masih didominasi oleh sektor Pertanian sebesar 27,58 % yang juga menjadi ciri khas perekonomian Klungkung yang disusul oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran.

*** *Tahukah Anda*

Konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi sebesar 60,09 % dari total PDRB Kabupaten Klungkung.

Klungkung menempati urutan kedua terbawah dalam hal perbandingan AHH dan IPM 2013

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata - rata lamanya hidup yang akan dijalani saat dilahirkan pada tahun tertentu. Terdapat 3 kabupaten di Bali dengan AHH di bawah rata - rata propinsi Bali yaitu Klungkung, Karangasem, dan Buleleng. AHH mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam hal kualitas hidup. Faktor kesehatan masyarakat menjadi kunci pokok dalam penentu AHH. Kabupaten Tabanan memiliki AHH tertinggi sebesar 74,91 yang menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Tabanan tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya. Peningkatan perekonomian dan letak yang strategis kota Tabanan menjadi penyebab tingginya AHH. Tabanan sebagai lumbung berasnya Bali memiliki potensi pertanian dominan dari tahun ke tahun.

AHH Klungkung sebesar 69,52 terendah kedua setelah Karangasem. Potensi kewilayahan Klungkung tidak sebesar kabupaten lainnya mengingat wilayahnya yang kecil dan kering. Peningkatan kesejahteraan masyarakat oleh pemerintah menjadi kunci untuk meningkatkan angka AHH. Klungkung dan Karangasem dengan topografi wilayah relative sama karena terletak di timur Bali harus mampu mengembangkan potensi lokal sehingga kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

Salah satu indikator selanjutnya yang perlu disimak adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM sebagai standar pengukuran kualitas manusia dunia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan dan kemampuan bertahan hidup. Kota Denpasar memiliki IPM tertinggi karena merupakan pusat kota Provinsi Bali dimana semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup tersedia. Akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan, daya beli dan lain sebagainya sangat mudah. Yang perlu menjadi perhatian adalah Karangasem dengan IPM terendah, diperlukan usaha - usaha untuk meningkatkan komponen yang masih tertinggal.

Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) se Bali Tahun 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

Perbandingan IPM Seluruh Kabupaten di Bali Tahun 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

PDRB perkapita Kabupaten Klungkung berada pada urutan ketiga

PDRB perkapita Kabupaten Klungkung meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah. PDRB menurut harga berlaku menggambarkan kemampuan sumber daya ekonomi suatu daerah. PDRB menurut harga konstan (riil) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor pada suatu waktu tertentu. Distribusi PDRB menurut harga berlaku pada setiap sektor menggambarkan struktur perekonomian dan peranan masing - masing sektor. PDRB perkapita menurut harga berlaku menggambarkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan *output* barang dan jasa. Sedangkan PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

Kabupaten Klungkung dengan luas wilayah terkecil di Bali memiliki potensi akan pertanian sebesar 27,58% dari total nilai PDRB tahun 2013. Namun *share* sektor pertanian dari tahun ke tahun semakin menurun yang berarti bahwa peranan pertanian sebagai penggerak ekonomi semakin mengecil. Tidak mudah untuk meningkatkan peranan sektor ini karena berbagai permasalahan yang ada seperti luas lahan yang semakin mengecil, faktor cuaca yang tidak menentu, ketertarikan masyarakat terhadap sektor pertanian menurun dan lain sebagainya. Sektor yang berkembang pesat adalah sektor tersier karena memiliki daya tarik tersendiri khususnya bagi generasi muda. Sebagai contoh pariwisata yang dapat membuka peluang kerja dan usaha semakin meningkat karena iklim pariwisata semakin baik dan stabil.

Perbandingan PDRB Kabupaten se Bali

Uraian	2011	2012	2013
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
Jembrana	3.936,3	4.403,5	4.982,8
Tabanan	5.530,8	6.105,2	6.452,6
Badung	16.403,4	18.996,1	20.988,1
Gianyar	8.118,7	9.125,9	10.562,3
Klungkung	3.022,8	3.347,2	3.727,9
Bangli	2.580,0	2.866,7	3.188,4
Karangasem	4.635,4	5.195,6	5.833,5
Buleleleng	8.288,2	9.115,7	10.022,4
Denpasar	13.856,5	15.557,9	17.121,5
PDRB ADHB per kapita (Juta Rp)			
Jembrana	14,7	16,4	18,6
Tabanan	12,9	14,1	14,9
Badung	29,6	32,8	35,6
Gianyar	16,9	18,7	21,7
Klungkung	17,4	19,1	21,4
Bangli	11,7	12,9	14,5
Karangasem	11,5	12,8	14,4
Buleleng	13,0	14,2	15,7
Denpasar	17,2	18,6	20,2

Sumber : PDRB Bali Tahun 2013

**** Tahukah Anda*

Hampir 1/3 dari semua sektor pembentuk PDRB Kabupaten Klungkung adalah dari sektor pertanian.

LAMPIRAN

<http://klungkunglamps.go.id>

Luas Lahan Menurut Penggunaannya

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	2009	2010	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Lahan Sawah	3.876	3.876	3.845	3.843	3.843
<i>Paddy Wet Field</i>					
1.1 Pengairan Teknis	-	-	-	-	-
<i>Full Technical Irrigation</i>					
1.2 Pengairan Setengah Teknis	3.876	3.876	3.845	3.843	3.843
<i>Semi Technical Irrigation</i>					
1.3 Pengairan Sederhana PU	-	-	-	-	-
<i>Simple Irrigation by PWS*)</i>					
1.4 Pengairan Tradisional	-	-	-	-	-
<i>Traditional Irrigation</i>					
1.5 Tadah Hujan	-	-	-	-	-
<i>Non Irrigation</i>					
2. Bukan Lahan Sawah	27.624	27.624	27.655	27.657	19.332
<i>Not Paddy Wet Field</i>					
A. Lahan Kering / Dry Land	27.619	27.619	27.650	27.654	19.332
2.1 Pekarangan dan Sekitarnya	1.306	1.306	1.332	1.339	8.325
<i>House Compound</i>					
2.2 Tegal/Kebun	7.313	7.313	7.313	7.308	4.137
<i>Dryland / Garden</i>					
2.3 Padang Rumput	-	-	-	-	-
<i>Meadows</i>					

Catatan / Note : *) PWS = Public Work Service

Luas Lahan Menurut Penggunaannya (Lanjutan)

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	2009	2010	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
2.4 Hutan Negara <i>State Forest</i>	202	1.048	1.048	1.048	3
2.5 Perkebunan <i>Estate Crops</i>	10060	6.025	6.025	6.025	6.025
2.6 Hutan Rakyat <i>Wooded Land</i>	1082	5.992	5.992	5.992	9.163
2.7 Tanah Yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	-	-	-	-	4
2.8 Lain-lain <i>Others</i>	7656	5.935	5.940	5.942	8.325
B. Lahan Lainnya <i>Others Field</i>	5	5	5	3	-
2.9 Rawa-rawa <i>Swamp</i>	1	1	1	1	-
2.10 Tambak <i>Sea Fish Pond</i>	2	2	2	-	-
2.11 Kolam <i>Fish Pond</i>	2	2	2	2	-
Jumlah / <i>Total</i>	31.500	31.500	31.500	31.500	31.500

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Klungkung

Source : *Klungkung Regency Agricultural, Estate and Forestry Office*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun 2013

Uni Organisasi <i>Organization Unit</i>	Pegawai/ <i>Civil Servants</i>		
	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Setda Kab. Klungkung	102	57	159
2. Sekretariat DPRD	30	15	45
3. Inspektorat	24	10	34
4. Bappeda	26	18	44
5. Badan Kepegawaian Daerah	25	17	42
6. Badan Kesbang, Politik dan Linmas	26	6	32
7. Badan Perberdayaan Masy, Perempuan KB dan Pemdes	43	25	68
8. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	1.548	1.180	2.728
9. Dinas Kesehatan	153	289	442
10. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	28	11	39
11. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	110	22	132
12. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	39	14	53
13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	56	15	71
14. Dinas PU	108	8	116
15. Dinas Kebersihan dan Pertamanan	136	20	156
16. Dinas Koperasi, UKM, Perindag	66	13	79
17. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	56	18	74
18. Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	38	19	57

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun 2013 (Lanjutan)

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Pegawai/ <i>Civil Servants</i>		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset	49	39	88
20. Kantor Lingkungan Hidup	12	2	14
21. Kantor Penanaman Modal	10	3	13
22. Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	10	5	15
23. Kantor Ketanahan Pangan dan Penyuluhan	50	17	67
24. Kantor Pelayanan dan Perijinan Terpadu	9	8	17
25. Satuan Polisi Pamong Praja	68	9	77
26. Rumah Sakit Umum Daerah	126	243	369
27. Kecamatan Klungkung	26	9	35
28. Kecamatan Banjarangkan	27	9	36
29. Kecamatan Dawan	28	6	34
30. Kecamatan Nusa Penida	28	8	36
31. Kelurahan Semarapura Tengah	10	5	15
32. Kelurahan Semarapura Kaja	9	5	14
33. Kelurahan Semarapura Kauh	9	4	13
34. Kelurahan Semarapura Kangin	9	5	14
35. Kelurahan Semarapura Kelod	7	5	12
36. Kelurahan Semarapura Klod Kangin	8	3	11
Kabupaten Klungkung <i>Klungkung Regency</i>	3.109	2.142	5.251

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah

Source : Local Staffing Board

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 2013

Kekompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah / Total		
	<i>Laki-laki</i> Male	<i>Perempuan</i> Female	<i>Jumlah</i> Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7,0	6,5	13,5
5-9	7,7	7,2	14,9
10-14	7,4	6,9	14,3
15-19	6,5	5,8	12,3
20-24	5,2	4,9	10,1
25-29	5,8	5,6	11,4
30-34	5,8	6,1	11,9
35-39	6,4	6,5	12,9
40-44	6,3	6,9	13,2
45-49	6,7	7,0	13,7
50-54	5,3	5,9	11,2
55-59	4,4	4,9	9,3
60-64	3,7	4,0	7,7
65-69	2,8	3,4	6,2
70-74	2,2	2,9	5,1
+75	2,8	3,4	6,2
Kabupaten Klungkung	86,0	87,9	173,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

KETERANGAN : Hasil Registrasi Penduduk

Source : BPS , *Statistics of Klungkung Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung**

Jl. Raya Akah Semarapura

Telp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>

Email: bps5105@bps.go.id

ISSN 2355-3480



9 772355 348014